

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang bersifat kepustakaan dimana pendekatan ini berusaha mengembangkan teori secara induksi menggunakan data yang telah dikumpulkan.¹

Penelitian kualitatif ialah data yang memuat informasi, mendeskripsikan kedalam Bahasa berbentuk prosa, yang selanjutnya dihubungkan dengan data lainnya untuk dapat memberikan penjelasan suatu kebenaran, mendapatkan gambaran baru atau memperkuat sebuah gambaran yang sudah ada.²

Pandangan Bogdan dan Taylor sebagaimana dalam kutipan Moleong memberikan definisi metode kualitatif sebagai langkah dalam penelitian untuk mendapatkan deskripsi data berupa kalimat tertulis atau lisan dari individu-individu dan pengamatan perilaku. Pendekatan ini dilandaskan pada latarbelakang dan inividu tersebut secara menyeluruh Maka, pada penelitian ini individu dan organisasi tidak boleh terisolasi kedalam variabel atau hipotesa, tapi dipandang sebagai bagian dari suatu kesatuan. Selanjutnya Kirk dan Miller memberikan definisi bahwasanya penelitian kualitatif ialah suatu penyelidikan didalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar tergantung manusia yang diamati dalam lingkungannya.³

Alasan peneliti didalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif ialah karena didalam penelitian ini informasi yang dihasilkan merupakan deskripsi data berupa tulisan, naskah dan dokumentasi yang bersumber dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini semua data dan informasi yang dirangkum dapat menjadi kunci terhadap apa yang telah diselidiki. Untuk itu, hasil penelitian akan berupa kutipan-kutipan data guna memberikan gambaran penyajian hasil penelitian tersebut. Data tersebut bersumber dari hasil wawancara, rangkuman data lapangan, rekaman video, dokumentasi pribadi, catatan dan dokumen resmi yang lain.⁴ Penelitian

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). 105

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka. Cipta, cet. ke-2, 1997) 43

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, cet. 26 , 4

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11

kualitatif bertujuan agar penjelasan dan hasil interpretasi yang didapatkan, diperbandingkan dan disetujui oleh objek yang dijadikan sumber data.

Pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan didalam melakukan penyelidikan yang mempunyai orientasi pada gejala dan fenomena yang bersifat alamiah,⁵ yang hasil penelitiannya dituliskan kedalam bentuk deskripsi naratif.

Diantara alasan metode deskriptif kualitatif ini digunakan adalah bahwasanya metode ini sudah dipergunakan secara meluas dan bisa mencakup berbagai aspek dibandingkan dengan metod penelitian yang lain. Metode ini berkontribusi besar didalam ilmu pengetahuan karena dapat memberikan informasi keadaan terkini, dan mampu sebagai alat untuk identifikasi faktor-faktor yang bermanfaat dalam sebuah percobaan. Metode ini bisa dimanfaatkan untuk menyimpulkan suatu kejadian yang mungkin ada dalam kondisi tertentu.

Metode ini digunakan sering digunakan sebab dengan data yang terkumpul dengan metode ini mempunyai manfaat besar sebagai alat untuk membantu kita untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam keseharian. Metode deskriptif juga dapat membantu kita untuk mengetahui cara-cara mencapai tujuan yang diharapkan, penelitian dengan metode ini lebih banyak dipergunakan dalam bidang penelitian karena mampu diterapkan dalam berbagai jenis permasalahan.

Sugiyono mengatakan bahwasanya metode penelitian secara umum adalah prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data dan informasi yang mempunyai tujuan dan kemanfaatan tertentu yang mana prosedur ilmiah itu mempunyai arti bahwasanya aktifitas dalam penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri ilmu pengetahuan yaitu rasionalitas, obyektif dan sistemik.⁶ Ketepatan dalam memilih metode adalah salah satu syarat yang paling penting didalam sebuah penyelidikan, sebab salah dan benarnya sebuah kesimpulan yang didapat sangat bergantung pada ketepatan metode yang digunakan. Kekeliruan dalam memilih metode akan berakibat timbulnya suatu kekeliruan dalam mengambil data serta kekeliruan didalam pengambilan keputusan. Maka ketepatan dalam menentukan metode yang akan digunakan merupakan suatu keharusan untuk menghasilkan kebenaran dalam menyimpulkan data.⁷

⁵ Wardi Bahtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) 72.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) 9

⁷ Amirul, Hadi & Haryono, H. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia) 19

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah kepustakaan atau yang dikenal dengan *library research*, yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bahan literasi yang ada di perpustakaan dan dari berbagai sumber pustaka lainnya.⁸

B. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subyek penelitian adalah benda, hal, orang atau tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan dipersoalkan. Dalam suatu penelitian, subyek penelitian berperan sangat strategis sebab pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang diamati.⁹ Pada penelitian kualitatif subyek penelitian dikenal sebagai istilah informan, yaitu orang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu kitab klasik karya Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah yang berjudul *Ath-Thuruqul Hukmiyyah Fis-Siyasatis-Syariah*.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Yang dimaksud dengan sumber primer adalah sumber utama dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang peneliti jadikan sebagai sumber primer adalah karya-karya yang ditulis Ibnul Qayyim terkait konsep kebijakan harga pangan oleh pemerintah, maka peneliti melakukan survei kepustakaan tentang pemikiran Ibnul Qayyim dari berbagai karya beliau. Dari hasil survei tersebut, maka peneliti memilih sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul *At-Thuruqul Hukmiyyah Fis-Siyasatis Syariah*.

2. Sumber Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber sekunder adalah sumber pendukung terhadap karya-karya atau buku yang memiliki kesamaan pemikiran tentang konsep kebijakan harga pangan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperkuat isi tulisan dalam penelitian ini.

⁸ Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1989) 13.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 26.

Pentingnya sumber sekunder dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa lebih dalam konsep kebijakan harga pangan oleh pemerintah menurut Ibnu Qayyim Al-jauziyyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan sebuah penelitian terhadap karya tulis seperti buku-buku, koran, jurnal, media cetak, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, catatan rapat, dan sebagainya¹⁰

Didalam penelitian sosial, permasalahan, tema, topik, dan judul penelitian mempunyai perbedaan secara kualitatif maupun kuantitatif. Baik secara substansi maupun materi sebab mempunyai perbedaan secara filosofis dan metodologis. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif lebih umum mempunyai cakupan yang lebih luas, bervariasi dan kompleks. Namun permasalahan dalam penelitian kualitatif mempunyai cakupan ruang yang sempit dan tidak terlalu bervariasi tetapi mempunyai pembahasan yang mendalam dan tak terbatas. Penelitian kualitatif bersifat penemuan dan dipergunakan pada kondisi alami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Sebab itu, peneliti haruslah berwawasan luas dan mempunyai pengetahuan berbagai teori agar dapat mempertanyakan, menganalisa, dan mengembangkan obyek yang diselidiki menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada interpretasi. Penelitian kualitatif dipergunakan apabila permasalahan masih samar, untuk memahami kandungan maksud yang masih belum jelas, untuk mengetahui fenomena sosial, untuk mengkonstruksi teori, untuk menguji keabsahan data, dan menelaah sejarah perkembangan.

Teknik ini merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengklasifikasikan karya tulis yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, baik yang bersumber dari dokumen-dokumen ataupun bahan literasi, media cetak dan publikasi pada media daring.

Menurut Meleong dalam Herdiansyah¹¹ dokumen resmi diklasifikasikan kedalam kategori. Pertama dokumen internal, yaitu tulisan, seperti catatan, pengumuman, instruksi, peraturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulen rapat, dan lain sebagainya. Kedua, dokumentasi eksternal yaitu dapat berupa sebuah

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 11.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 145-146

informasi yang dikeluarkan oleh sebuah lembaga sosial, seperti media cetak, surat pernyataan, dan lain sebagainya.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, maka langkah yang akan dipergunakan ialah dengan cara melakukan telaah terhadap bahan literasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, menganalisis dari data yang ada dan berhubungan dengan pokok permasalahan, yang selanjutnya data-data itu dirangkum agar dapat memberikan kemudahan dalam proses analisis data¹².

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang mengkategorikan, menguraikan data sehingga mudah dicerna. Dalam melakukan analisa data yang perlu digarisbawahi ialah data yang didapatkan hanya memberikan tambahan keterangan terhadap permasalahan yang akan diteliti dan informasi adalah data yang dapat membantu memberikan jawaban dari permasalahan yang akan dipecahkan. Diharapkan melalui analisis kualitatif ini mampu memberikan jawaban dan menguraikan permasalahan dengan memahami dan mendalami secara universal dan utuh dari obyek yang hendak diselidiki untuk dapat memberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Muhammad Ali yaitu:¹³

1. Menyusun data, dipergunakan untuk memberikan kemudahan dalam meneliti.
2. Kategorisasi data, adalah usaha pengelompokan data sesuai kategori tertentu.
3. Mengolah data, data-data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dengan cara menyeleksi apakah data-data tersebut dapat dipergunakan.
4. Menyimpulkan data, setelah data diolah, kemudian ditarik kesimpulan dan ditulis dalam bentuk laporan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Lexy J. Moleong merupakan proses mengurutkan data, menguraikan, mengkategorikan untuk mengaturnya ke dalam suatu pola. Kemudian Robert Bodgan dan Steven J. Taylor berpendapat bahwasanya analisis data ialah proses untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa dan gagasan seperti

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 56.

¹³ Muhammad Ali *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa.,1985),152

yang tertulis dalam data dan sebagai upaya untuk membantu menjelaskan tema dan hipotesa kerja¹⁴

Kesimpulannya adalah bahwasanya maksud dari analisis data ialah mengurutkan data, menguraiakan, mengkategorikan untuk mengaturnya ke dalam suatu pola., sehingga dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menganalisis data cara yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena telah memasuki tahap menyimpulkan hasil penelitian. Oleh karena itu, analisis harus mampu menyeleksi data yang diperoleh berdasarkan kevalidannya.

Teknik analisis data yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah:

1. Analisis data dengan pola *Deskriptif*

Metode analisis deskriptif merupakan upaya untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, untuk kemudian dianalisa.¹⁵ Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif berupa tulisan, grafik dan bukan angka. Hal tersebut dikarenakan diterapkannya metode kualitatif. Maka dari itu, semua data yang terkumpulkan dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diselidiki.¹⁶ Untuk itu laporan yang tersaji berupa kutipan data dan data yang diolah untuk memberikan gambaran terhadap penulisan laporan tersebut.

Penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan permasalahan dan memberikan jawaban terhadap persoalan yang sedang terjadi pada saat ini, ditempuh dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis data, dan menyimpulkan laporan yang bertujuan untuk membuat gambaran suatu kondisi secara obyektif dalam deskripsi keadaan dan situasi.¹⁷

2. *Content Analysis*

Yaitu analisis ilmiah tentang telaah pesan sebuah komunikasi, yaitu menganalisa dan menerjemahkan apa yang telah diutarakan oleh pakar, melalui kata-kata yang tertulis atau lisan yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Analisis ini mempunyai tiga syarat, yaitu;

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 92-94

¹⁵ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsita, 1990), hlm. 139.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

¹⁷ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 120

obyektif, pendekatan general sistemik, dan analisis harus berasaskan aturan-aturan yang ditetapkan secara *eksplisit*¹⁸

Deskripsi data sering hanya dianalisa sesuai isinya, dan karena itu analisa jenis ini juga dikenal dengan analisis isi.¹⁹ Pendapat ini dinyatakan oleh Hadari Nawawi dalam kutipan Soejono dan Abdurrahman bahwasanya *content analysis* dalam penelitian dipergunakan guna mengungkap kandungan makna sebuah karya tulis yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada saat buku tersebut dituliskan.²⁰ Burhan Bungin mengatakan *content analysis* ialah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan kesahihan data dengan menganalisa konteks didalamnya. *Content analysis* berkaitan dengan isi yang terkandung dalam suatu komunikasi.²¹ Dalam penelitian kualitatif, *content analysis* digunakan peneliti untuk melihat kandungan pesan komunikasi secara kualitatif, guna memahami interaksi simbolis yang ada didalam komunikasi.²²

3. Historis

Metode penelitian historis ialah prosedur dalam penelitian untuk memecahkan permasalahan dengan penggunaan data dimasa lalu atau jejak peninggalan guna meneliti keadaan atau suatu kondisi yang terjadi dimasa lalu, yang terkadang hasilnya dapat digunakan untuk meramalkan keadaan atau situasi dimasa yang akan datang.²³

Metode ini sering digunakan oleh sejarawan guna menguatkan teori dan pengamatan suatu penelitian yang dikaji yang berupaya melakukan uji kesahihan penelitian yang dikaji orang lain. Intinya adalah untuk menjelaskan kejadian masa lalu.²⁴

Metode ini adalah upaya untuk mencari fakta dan menyimpulkan terkait kejadian yang telah berlalu. Selanjutnya,

¹⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000) 68

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983). 94

²⁰ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999). 14.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007). 231.

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 232

²³ Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: CV Fajar Agung, 1989), 17.

²⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 68.

peneeliti melakukan pencarian, evaluasi dan melakukan interpretasi bukti yang mampu dijadikan sebagai pedoman untuk memahami kejadian masa lalu. Dengan bukti-bukti yang terkumpulkan, peneliti menyimpulkan kejadian masa lalu yang bertujuan melengkapi pengetahuan penulis terkait apa dan bagaimana suatu kejadian masa lalu bisa terjadi, serta memahami proses bagaimana kejadian dimasa dapat dikaitkan dengan kejadian masa kini. Hasil yang diharapkan dengan teknik ini ialah universalitas pemahaman tentang situasi dimasa kini secara holistik serta dapat mengembangkan rasionalitas pemahaman untuk menentukan pilihan-pilihan dimasa kini.

